



PUTUSAN

Nomor 1158/Pdt.G/2016/PA Mks.



**DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA
ESA**

Pengadilan Agama Makassar yang memeriksa dan mengadili perkara pada tingkat pertama dalam sidang Majelis Hakim telah menjatuhkan putusan dalam perkara Cerai Gugat antara :

PENGGUGAT umur 36 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir SMA, pekerjaan Wiraswasta, tempat tinggal, Kelurahan Sudiang, Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar, selanjutnya disebut Penggugat;

melawan

TYERGUGAT umur 34 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir SMA, pekerjaan Wiraswasta, tempat tinggal, Kelurahan Buakana, Kecamatan Rappocini, Kota Makassar, selanjutnya disebut Tergugat;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah mempelajari berkas perkara ini;

Telah mendengar keterangan Penggugat dan para saksi;

DUDUK PERKARANYA

Bahwa Penggugat dalam surat gugatannya tanggal 14 Juni 2016, yang telah didaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Makassar dengan Nomor 1158/Pdt.G/2016/PA Mks, tanggal 14 Juni 2016, dengan dalil-dalil sebagai berikut:

1. Bahwa Penggugat adalah isteri sah Tergugat, menikah pada hari

Minggu tanggal 18 Februari 2007 dan tercatat pada PPN KUA Kecamatan Polewali, Kabupaten Polewali, sesuai dengan Duplikat Kutipan Akta Nikah Nomor: 69/30/II/2009, tanggal 18 Maret 2015

Hal. 1 dari 10 hal. Put. No. 1158/Pdt.G/2016/PA Mks



2. Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat terakhir tinggal bersama di sebuah rumah kontrak yang terletak di Samata Gowa.
3. Bahwa kini usia perkawinan Penggugat dengan Tergugat telah mencapai 9 tahun 4 bulan, pernah rukun sebagaimana layaknya pasangan suami istri dan telah dikaruniai 1 orang anak, yang saat ini dalam pemeliharaan Penggugat, yang bernama Micellia Sahrattusita Wiral, lahir tanggal 22 Desember 2008;
4. Bahwa pasang surut persoalan dalam rumah tangga kerap mewarnai kondisi rumah tangga Penggugat dan Tergugat, sehingga yang terakhir pada bulan September 2011 keadaan rumah tangga Penggugat dengan Tergugat kembali tidak harmonis lagi oleh karena terjadinya perselisihan dan pertengkaran secara terus menerus.
5. Bahwa adapun latar belakang dan penyebab terjadinya perselisihan dan pertengkaran tersebut, antara lain sebagai berikut:
 - a. Tergugat memiliki kebiasaan main judi;
 - b. Tergugat memiliki hubungan khusus dengan perempuan lain, antara ia dengan perempuan tersebut saling berkirim pesan singkat (SMS);
 - c. Tergugat sering mengucapkan kata-kata kasar yang tidak pantas didengar oleh Penggugat diantaranya mengucapkan kata "anjing, sundala, perempuan cilaka" dan sebagainya;
6. Bahwa akibat kejadian-kejadian tersebut, Tergugat meninggalkan tempat tinggal bersama sejak bulan September 2011 sampai sekarang dan selama pisah tempat tinggal Tergugat telah melalaikan kewajibannya sebagai suami antara lain tidak pernah memberikan nafkah kepada Penggugat bahkan Tergugat telah menikah dengan perempuan lain;
7. Bahwa perceraian sudah merupakan alternatif satu-satunya yang terbaik bagi Penggugat daripada mempertahankan rumah tangga yang telah jauh menyimpang dari maksud dan tujuan perkawinan.

Hal. 2 dari 10 hal. Put. No. 1158/Pdt.G/2016/PA Mks



8. Bahwa adalah berdasar hukum apabila pengadilan menjatuhkan talak satu *ba'in shughra* tergugat terhadap Penggugat.
9. Bahwa apabila Gugatan Penggugat dikabulkan, mohon agar memerintahkan kepada Panitera Pengadilan Agama Makassar atau pejabat Pengadilan yang ditunjuk untuk mengirimkan salinan putusan ini kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Polewali, Kabupaten Polewali Mandar dan Kantor Urusan Agama Kecamatan Biringkanya dan Kecamatan Rappocini, Kota Makassar, untuk dicatat dalam daftar yang disediakan untuk itu;

Berdasarkan alasan-alasan yang telah diuraikan di atas maka Penggugat mengajukan gugatan kepada Ketua Pengadilan Agama Makassar dengan perantaraan majelis hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini, agar kiranya berkenan menjatuhkan putusan yang amarnya adalah sebagai berikut:

1. Mengabulkan gugatan Penggugat.
2. Menjatuhkan talak satu Ba'in Shugraa Tergugat (TERGUGAT), terhadap Penggugat (PENGGUGAT)
3. Memerintahkan Panitera Pengadilan Agama Makassar untuk mengirimkan salinan Putusan ini kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Polewali, Kabupaten Polewali Mandar dan Kantor Urusan Agama Kecamatan Biringkanya dan Kecamatan Rappocini, Kota Rappocini, untuk dicatat dalam daftar yang disediakan untuk itu.
4. Membebankan biaya perkara sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Atau apabila majelis hakim berpendapat lain, mohon agar perkara ini diputus menurut hukum dengan seadil-adilnya (*ex aequo et bono*).

Bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan Penggugat telah datang menghadap di muka sidang, sedangkan Tergugat tidak datang

Hal. 3 dari 10 hal. Put. No. 1158/Pdt.G/2016/PA Mks



menghadap di muka sidang dan tidak menyuruh orang lain untuk menghadap sebagai wakil/kuasa hukumnya. Oleh karena itu tidak ada jawaban atau bantahan atas gugatan Penggugat;

Bahwa untuk menguatkan dalil-dalil gugatannya, Penggugat telah mengajukan alat-alat bukti berupa:

A. Surat:

Fotokopi Duplikat Kutipan Akta Nikah Nomor 69/30/11/2009, tanggal 18 Maret 2015, bukti tanda P.

B. Saksi-saksi:

1. SAKSI, umur 35 tahun, agama Islam, pekerjaan wiraswasta (jasa), tempat tinggal Kelurahan Sudiang, Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar, memberikan keterangan di bawah sumpah sebagai berikut:

Bahwa saksi kenal dengan Penggugat dan Tergugat karena saksi adalah saudara kandung Penggugat;

Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami istri dan telah hidup rukun sebagaimana layaknya suami istri dan telah dikaruniai anak satu orang, sekarang anak tersebut dalam pemeliharaan Penggugat;

Bahwa sekarang Penggugat dan Tergugat tidak rukun lagi karena di antara keduanya sering terjadi perselisihan dan pertengkaran karena Tergugat sering main judi dan mengucapkan kata-kata kasar seperti “anjing” dan telah menjalin hubungan khusus dengan perempuan lain;

Bahwa sekarang Penggugat dan Tergugat telah berpisah tempat tinggal sejak bulan September 2011 sampai sekarang karena Tergugat telah pergi meninggalkan Penggugat dari rumah kediaman bersama dan selama berpisah tempat tinggal tinggal tergugat tidak pernah memberikan nafkah lagi kepada Penggugat bersama anaknya;

Hal. 4 dari 10 hal. Put. No. 1158/Pdt.G/2016/PA Mks



Bahwa saksi sebagai kakak kandung penggugat telah menasehati Penggugat agar kembali rukun dengan Tergugat, akan tetapi tidak berhasil,

2. SAKSI, umur 30 tahun, agama Islam, pekerjaan Honorer di Bidang Pemerintahan, tempat tinggal, Kelurahan Sudiang, Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar memberikan keterangan di bawah sumpah sebagai berikut:

Bahwa saksi kenal dengan Penggugat dan Tergugat karena saksi adalah teman Penggugat;

Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami isteri, menikah di Polewali pada tanggal 18 Februari 2007 dan telah hidup rukun sebagaimana layaknya suami istri dan telah dikaruniai anak satu orang, sekarang anak tersebut dalam pemeliharaan Penggugat;

Bahwa sekarang Penggugat dan Tergugat tidak rukun lagi karena di antara keduanya sering terjadi perselisihan dan pertengkaran karena Tergugat sering main Judi, sering mengeluarkan kata-kata kasar dan telah menjalin hubungan khusus dengan perempuan lain;

Bahwa sekarang Penggugat dan Tergugat telah berpisah tempat tinggal selama kurang lebih lima tahun karena Tergugat telah pergi meninggalkan Penggugat dari rumah kediaman bersama;

Bahwa saksi sebagai teman telah menasehati Penggugat agar kembali rukun dengan Tergugat, akan tetapi tidak berhasil.

Bahwa untuk singkatnya uraian putusan ini, maka semua hal yang termuat dalam berita acara sidang dalam perkara ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari putusan ini.

Hal. 5 dari 10 hal. Put. No. 1158/Pdt.G/2016/PA Mks



PERTIMBANGAN HUKUMNYA

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah sebagaimana telah diuraikan di atas;

Menimbang, bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan Penggugat telah datang menghadap di muka sidang, sedangkan Tergugat tidak datang menghadap di muka sidang dan tidak menyuruh orang lain untuk menghadap sebagai wakil/kuasa hukumnya meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut yang relaas panggilannya dibacakan di dalam sidang, sedangkan tidak ternyata bahwa tidak datangnya itu disebabkan suatu halangan yang sah.

Menimbang, bahwa Majelis Hakim telah menasehati Penggugat agar tidak bercerai dengan Tergugat, tetapi Penggugat tetap pada dalil-dalil gugatannya untuk bercerai dengan Tergugat;

Menimbang, bahwa Tergugat meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut, ternyata tidak datang menghadap di muka sidang dan pula tidak ternyata bahwa tidak datangnya itu disebabkan suatu halangan yang sah. Oleh karena itu, berdasarkan ketentuan Pasal 149 ayat (1) R.Bg. putusan atas perkara ini dapat dijatuhkan tanpa hadirnya Tergugat dan gugatan Penggugat dapat dikabulkan sepanjang beralasan dan berdasar hukum.

Menimbang, bahwa meskipun putusan atas perkara ini dapat dijatuhkan tanpa hadirnya Tergugat (*verstek*), akan tetapi untuk menghindari adanya kebohongan-kebohongan dalam masalah perceraian, maka Penggugat tetap dibebani pembuktian untuk

Hal. 6 dari 10 hal. Put. No. 1158/Pdt.G/2016/PA Mks



membuktikan dalil-dalil Gugatannya;

Menimbang, bahwa berdasarkan alat bukti (P) dan keterangansaksi bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami isteri yang sah dan belum pernah bercerai, oleh karena itu Penggugat dan Tergugat berkwalitas untuk bertindak sebagai pihak dalam perkara ini.

Menimbang, bahwa oleh karena Tergugat tidak hadir di persidangan, maka mediasi sebagaimana dimaksud Perma nomor 1 tahun 2008 tidak dapat dilaksanakan.

Menimbang, bahwa dalam surat gugatan Penggugat mendalilkan bahwa rumah tangga Penggugat dan Tergugat tidak harmonis karena sering terjadi perselisihan dan pertengkaran yang disebabkan karena Tergugat sering melalaikan tugasnya dan tanggung jawabnya dalam masalah nafkaf untuk Penggugat dan anaknya, dan sering meninggalkan rumah kediaman bersama dan pulanginya larut malam;

Menimbang, bahwa oleh karena Penggugat mendalilkan tentang adanya perselisihan dan pertengkaran dalam rumah tangga Penggugat dan Tergugat maka sesuai dengan pasal 283 R.Bg Penggugat wajib membuktikan kebenaran dalil gugatan tersebut.

Menimbang, bahwa untuk membuktikan dalil gugatannya, Penggugat telah menghadirkan saksi dua orang, saksi- saksi tersebut telah memberikan keterangan masing-masing di bawah sumpah, dan saling bersesuaian antara satu dan lainnya serta menguatkan dalil-dalilgugatan Penggugat, maka sesuai dengan pasal 175 RBg, 308 RBg dan 309 RBg saksi-saksi tersebut telah memenuhi syarat formil dan syarat materiil pembuktian:

Menimbang, bahwa berdasarkan dalil-dalil gugatan Penggugat bukti tertulis dan saksi-saksi di persidangan maka Majelis Hakim telah menemukan fakta hukum sebagai berikut:

- Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami isteri sah yang menikah pada hari Minggu tanggal 18 Pebruari 2007 di

Hal. 7 dari 10 hai Put. No. 1158/Pdt.G/2016/PA Mks



Kecamatan Polewali, Kabupaten Polewali;

Bahwa rumah tangga Penggugat dan Tergugat tidak harmonis dan telah berpisah tempat tinggal sejak bulan September 2011 karena sering terjadi perselisihan dan pertengkaran karena tergugat suka main Judi, dan telah menjalin hubungan khusus dengan perempuan lain;

Bahwa selama berpisah tempat tinggal, Tergugat tidak memberikan nafkah lagi kepada Penggugat bersama dengan anaknya

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut, timbul persangkaan bahwa perkawinan/rumah tangga antara Penggugat dan Tergugat telah pecah karena sering terjadi perselisihan dan pertengkaran secara terus menerus sehingga rumah tangga Penggugat dan Tergugat tidak harmonis lagi sebagaimana maksud pasal 1 Undang-undang Nomor: 1 Tahun 1974 jo Pasal 2 dan Pasal 3 Kompilasi HukumIslam;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta dan persangkaan yang timbul dari fakta tersebut, Majelis Hakim berkesimpulan bahwa dalil gugatan Penggugat telah terbukti, maka sesuai pasal 39 ayat (2) Undang-undang Nomor: 1 Tahun 1974 jo pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 jo pasal 116 huruf (f) Kompilasi HukumIslam, maka gugatan Penggugat dapat dikabulkan.

Menimbang, bahwa sesuai dengan ketentuan pasal 84 Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-undang Nomor 50 tahun 2009, Pengadilan perlu menambah amar yang isinya memerintahkan kepada Panitera Pengadilan Agama Makassar untuk mengirimkan salinan putusan perkara a quo yang telah berkekuatan hukum tetap kepada Pegawai Pencatat Nikah sebagaimana dimaksud dalam pasal tersebut.

Hal. 8 dari 10 hal. Put. No. 1158/Pdt.G/2016/PA Mks



Menimbang, bahwa oleh karena perkara ini termasuk dalam bidang perkawinan, maka berdasarkan pasal 89 ayat (1) Undang-undang nomor 7 tahun 1989 yang telah dirubah dengan Undang-undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-undang Nomor 50 Tahun 2009 biaya perkara dibebankan kepada Penggugat.

Mengingat, serta memperhatikan segala peraturan perundang-undangan yang berlaku serta hukum syara' yang berkaitan dengan perkara ini:

M E N G A D I L I

1. Menyatakan Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap di persidangan, tidak hadir.
2. Mengabulkan gugatan Penggugat dengan verstek;
- 3 Menjatuhkan talak ba'in shughra Tergugat (TERGUGAT) terhadap Penggugat (PENGGUGAT);
4. Memerintahkan kepada Panitera Pengadilan Agama Makassar untuk mengirimkan salinan putusan yang telah berkekuatan hukum tetap kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Biringkanaya dan Kecamatan Rappocini, Kota Makassar dan dan Kantor Urusan Agama Kecamatan Polewali, Kabupaten Polewali Mandar untuk dicatat dalam daftar yang disediakan untuk itu.
5. Membebankan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp. 471.000,- (empat ratus tujuh puluh satu ribu rupiah).

Demikian putusan ini dijatuhkan pada hari Senin tanggal 1 Agustus 2016 Masehi, bertepatan dengan tanggal 27 Syawal 1437 Hijriyah, oleh kami Drs. Muh. Iqbal, MH., sebagai Ketua Majelis, Drs. H.Abd. Razak dan Drs. H. M. Ridwan Palla, SH., M.H., masing-masing sebagai Hakim Anggota, pada hari itu juga putusan tersebut diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum oleh Ketua Majelis dengan didampingi oleh Hakim

Hal. 9 dari 10 hal. Put. No. 1158/Pdt.G/2016/PA Mks



Anggota dan dibantu oleh Drs. Amiruddin, Panitera Pengganti, dengan dihadiri oleh Penggugat tanpa hadirnya Tergugat.

Hakim-hakim Anggota, ttd.

Ketua Majelis,
ttd.

Drs. H. Abd. Razak. ttd.

Drs. Muh. Iqbal, M.H

Drs. H. M. Ridwan Palla, SH., MH.

Panitera Pengganti,
ttd.

Drs. Amiruddin.

Rincian Biaya Perkara :

1. Biaya Pendaftaran	Rp. 30.000,00
2. Biaya ATK Perkara	Rp. 50.000,00
3. Biaya Panggilan	Rp. 380.000,00
4. Biaya Redaksi	Rp. 5.000,00
5. Biaya Meterai	: Rp. 6.000,00
Jumlah	
Rp. 471.000,00	

(empat ratus tujuh puluh satu ribu rupiah)

Untuk salinan,
Panitera,

Drs. H. Jamaluddin.

Hal. 10 dari 10 hal. Put. No. 1158/Pdt.G/2016/PA Mks